

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Prosedur penelitian pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala sekolah RA Raden Fatah Kota Blitar bahwa akan melaksanakan sebuah penelitian di RA Raden Fatah dengan memberikan surat izin penelitian dari kampus untuk diberikan kepada pihak sekolah. Kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RA dan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan dari koordinasi dengan kepala sekolah populasi yang akan digunakan peneliti adalah seluruh anak kelas B RA Raden Fatah Kota Blitar, kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian adalah kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 digunakan sebagai kelas Kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2019.

Pada tanggal 2 Februari sebelum melaksanakan penelitian dilakukan observasi pada kelas yang akan digunakan dengan berkoordinasi dengan guru kelas. Jumlah anak yang akan digunakan dalam penelitian adalah 40 anak yang terbagi dua kelas yaitu B1 dan B2. Kelas B1 terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan sedangkan untuk B2 terdiri dari 14 anak laki – laki dan 6 anak perempuan. Pelaksanaan penelitian

akan menggunakan treatment yang berbeda dari dua kelas tersebut namun untuk pre-test dan post-test menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) yang sama sehingga bisa memudahkan untuk melihat hasil dari belajar anak.

Pada tanggal 3 Februari 2019 peneliti mengadakan penelitian yang sudah dijadwalkan diawali dengan upacara kemudian anak memasuki kelas untuk pelaksanaan pembelajaran kelas pertama yang digunakan penelitian adalah kelas B1 dimana kelas tersebut digunakan sebagai kelas eksperimen. Peneliti berkoordinasi dengan guru kelas yaitu Ibu Siti Fatonah untuk melaksanakan penelitiannya. Sebelum melaksanakan penelitian anak melakukan rutinitas seperti biasa yaitu berdoa dan bernyanyi setelah itu anak masuk dalam kegiatan inti peneliti memberikan pre-test yang telah disiapkan pre-test tersebut berupa LKA pengenalan bangun datar kepada anak. Setelah anak melakukan pre-test peneliti memberikan treatment yaitu beberapa macam mainan balok sebelumnya peneliti telah memberikan penjelasan mengenai bangun datar. Kelas eksperimen sangat bersemangat ketika diberikan mainan balok dan permainan tersebut dilakukan secara berkelompok.

Peneliti setelah melakukan pre-test pada kelas eksperimen maka dilanjutkan kelas kontrol untuk dilaksanakan pre-test di kelas tersebut. Peneliti berkoordinasi dengan guru kelas B2 yaitu Ibu Nur Laila. Guru kelas memberikan waktu peneliti setelah istirahat dan masuk kegiatan inti sebelum dilakukan pre-test pada kelas kontrol peneliti memberikan

penjelasan menggunakan papan bangun datar dalam papan tersebut terdapat beberapa gambar bangun datar anak belajar mengetahui nama bangun datar dengan baik dan benar setelah itu dilakukan pre- test pada kelas kontrol.

Penelitian dilakukan selama 3 hari pada hari pertama dilakukan pre-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak mengenai bangun datar dan untuk hari kedua dan ketiga peneliti memberikan treatment dan post-test. Peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan juga memberikan Lembar Kerja Anak untuk proses pengambilan data

B. Penyajian Hasil Penelitian

Pada penelitian ini variabel X sudah tergabung dalam variabel Y untuk mencari data yang akan di uji. Variabel Y meliputi Y_1 kemampuan kognitif anak, Y_2 pengenalan bangun geometri, Y_3 pengenalan bangun datar.

Berikut merupakan data yang akan diuji yang diambil dari kelas kontrol dan eksperimen:

Tabel 4.1**Data Kelas Kontrol Pre-test**

NO	NAMA ANAK	Y ₁	Y ₂	Y ₃
1	VIVTAN	1	2	1
2	VARO	1	2	2
3	ANGGUN	1	2	2
4	PUTRI	1	2	2
5	AUBREY	2	2	2
6	ALIN	2	2	2
7	GALANG	2	2	2
8	FERDI	2	2	1
9	DERRI	2	2	2
10	HAYDEN	2	1	1
11	IQBAL	2	2	2
12	ROZAQ	2	2	2
13	RAMA	1	2	2
14	RENCY	1	2	2
15	SHIERLLY	2	2	2
16	VALEN	2	2	1
17	AURELL	1	2	2
18	VIEMAS	2	2	2
19	UBAY	1	2	2
20	ANDRE	2	1	2

Tabel 4.2**Data Kelas Kontrol Post-test**

NO	NAMA ANAK	Y ₁	Y ₂	Y ₃
1	VIVTAN	2	2	3
2	VARO	3	3	3
3	ANGGUN	4	3	3
4	PUTRI	4	3	4
5	AUBREY	3	3	4
6	ALIN	3	3	3
7	GALANG	2	2	3
8	FERDI	3	2	3
9	DERRI	3	2	3
10	HAYDEN	2	1	3
11	IQBAL	2	3	3
12	ROZAQ	3	3	2
13	RAMA	3	3	3
14	RENCY	3	3	3
15	SHIERLLY	3	3	3
16	VALEN	2	4	4
17	AURELL	4	3	4
18	VIEMAS	3	3	3
19	UBAY	3	2	3
20	ANDRE	3	3	3

Tabel 4.3**Data Kelas Eksperimen Pre-test**

NO	NAMA ANAK	Y ₁	Y ₂	Y ₃
1	AZAM	2	2	1
2	VINO	3	1	2
3	ZIDHAM	2	1	3
4	AQILA	2	2	3
5	SYIFA	3	2	3
6	VANDO	3	2	3
7	VITA	1	2	3
8	ARDI	1	2	2
9	GIBRAN	2	2	2
10	DZAKI	2	1	2
11	ABIB	2	2	2
12	RAFA	2	2	2
13	KEYLA	2	2	2
14	NAZZARIN	1	1	2
15	NOVIAN	2	2	2
16	ANGGA	1	2	2
17	JINGGA	3	2	3
18	VERGY	1	1	2
19	VIOLA	2	2	2
20	ALINA	2	2	2

Tabel 4.4**Data Kelas Eksperimen Post-test**

NO	NAMA ANAK	Y ₁	Y ₂	Y ₃
1	AZAM	3	4	4
2	VINO	4	4	4
3	ZIDHAM	4	3	4
4	AQILA	4	4	4
5	SYIFA	4	4	4
6	VANDO	4	4	4
7	VITA	3	4	4
8	ARDI	3	4	4
9	GIBRAN	4	4	4
10	DZAKI	4	3	4
11	ABIB	4	4	4
12	RAFA	4	3	4
13	KEYLA	4	3	4
14	NAZZARIN	3	3	4
15	NOVIAN	4	3	4
16	ANGGA	3	4	4
17	JINGGA	4	4	4
18	VERGY	3	3	4
19	VIOLA	3	4	4
20	ALINA	4	4	4

C. Pengujian Instrument

1. Uji Validitas

Uji Validitas untuk mengukur sejauh mana instrument tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan validasi ahli dari dosen PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) yaitu Ibu Errifa Susilo M,Pd.

Berdasarkan instrument yang telah dibuat uji validitas dinyatakan valid dan layak digunakan dengan sedikit perbaikan yang dilakukan dalam format instrument penilaian anak.

2. Uji Reliabilitas

Sebagai persyaratan kedua instrument pengumpulan data adalah uji reliabilitas. Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas untuk alternatif jawaban menggunakan uji cronbach's alpha dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0. Adapun hasil uji reliabilitas dari instrument penilaian anak sebagai berikut :

Tabel 4.5
Output Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.635	6

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,635 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria reliabilitas pada tabel 3.2 nilai keofisien *alpha*. Instrument yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel dalam kategori cukup.

Tabel 4.6
Kriteria Reliabilitas

Nilai Reliabilitas r	Kriteria
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi

D. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis mana yang yang dapat diterima dalam penelitian ini. Uji hipotesis juga digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukannya pre-test dan setelah dilakukan post-test.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal sehingga peneliti menggunakan uji hipotesis dari statistika non parametrik yang didalam statistika tersebut tidak diperlukannya data normalitas sehingga dalam uji hipotesis ini menggunakan Uji Mann Whitney untuk mencari perbedaan rata-rata dari kelas kontrol dan eksperimen jika terdapat perbedaan rata-rata maka penelitian tersebut ada pengaruh yang signifikan di dalamnya. Uji Mann whitney dilakukan dengan bantuan progam SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0. berikut hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan progam bantuan SPSS versi 16.0 dibagi menjadi 3 tahapan Uji Mann Whitney sebagai berikut :

1. Uji Mann Whitney Kemampuan Kognitif

Adapun hasil perhitungan Uji Mann Whitney data instrument penelitian post-test dari Kemampuan Kognitif yaitu sebagai berikut

Tabel 4.7

Output Uji Mann Whitney Kemampuan Kognitif

Ranks

KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HASIL KELAS EKSPERIMEN	20	26.38	527.50
KELAS KONTROL	20	14.62	292.50
Total	40		

Test Statistics^b

	HASIL
Mann-Whitney U	82.500
Wilcoxon W	292.500
Z	-3.494
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: KELAS

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (Asymp.sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika probabilitas (Asymp. Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas (asymp. Sig) sebesar 0,000 karena nilai asymp. Sig (2 tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan permainan balok terhadap kemampuan kognitif.

2. Uji Mann Whitney Kemampuan Mengenal Geometri

Adapun hasil perhitungan Uji Mann Whitney data instrument penelitian post-test dari Kemampuan mengenal geometri yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8

Output Uji Mann Whitney Kemampuan Mengenal Geometri

		Ranks		
	KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HASIL	KELAS EKSPERIMEN	20	27.55	551.00
	KELAS KONTROL	20	13.45	269.00
	Total	40		

Test Statistics^b

	HASIL
Mann-Whitney U	59.000
Wilcoxon W	269.000
Z	-4.185
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: KELAS

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (Asymp.sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika probabilitas (Asymp. Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas (asyp. Sig) sebesar 0,000 karena nilai asymp. Sig (2 tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan permainan balok terhadap kemampuan mengenal geometri.

3. Uji Mann Whitney Kemampuan Mengenal Bangun datar

Adapun hasil perhitungan Uji Mann Whitney data instrument penelitian post-test dari Kemampuan mengenal bangun datar yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9

Output Uji Mann Whitney Kemampuan Mengenal Bangun Datar

Ranks

KELAS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HASIL KELAS EKSPERIMEN	20	28.50	570.00
KELAS KONTROL	20	12.50	250.00
Total	40		

Test Statistics^b

	HASIL
Mann-Whitney U	40.000
Wilcoxon W	250.000
Z	-5.060
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: KELAS

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa probabilitas (Asymp.sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika probabilitas (Asymp. Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas (asyp. Sig) sebesar 0,000 karena nilai asymp. Sig (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan permainan balok terhadap kemampuan mengenal bangun datar.

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil	Kriteria	Keterangan
1	Uji Mann Whitney Kemampuan Kognitif	Sig 0,000	Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika sig > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara permainan balok terhadap kemampuan kognitif anak
2	Uji Mann Whitney Kemampuan mengenal geometri	Sig 0,000	Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika sig > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara permainan balok terhadap kemampuan mengenal geometri
3	Uji Mann Whitney Kemampuan mengenal bangun datar	Sig 0,000	Jika sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika sig > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara permainan balok terhadap kemampuan mengenal bangun datar